

KONSEP MAKSIAT DALAM AL-QUR'AN

Analisis Semiotika Roland Barthes



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Program Studi al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Irfan Zidni

2020.01.01.1573

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Zidni

NIM : 2020.01.01.1573

Tempat/Tgl. Lahir : Cirebon, 18 November 2000

Alamat : Jl. KH. Ilyas Blok 03 Karangsambung, Arjawinangun,
Cirebon

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Konsep Maksiat Dalam Al-Qur'an Analisis Semiotika Roland Barthes** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 21 Juni 2026

Penulis,



Irfan Zidni

NIM: 2020.01.01.1573

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Irfan Zidni

NIM : 2020.01.01.1573

Judul : **Konsep Maksiat Dalam Al-Qur'an Analisis Semiotika Roland Barthes**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 21 Juni 2026

Dosen Pembimbing,

Nur Huda, S.Hum., MA.
NIDN. 2127069001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi IRFAN ZIDNI dengan NIM 2020.01.01.1573 yang berjudul “KONSEP
MAKSIAT DALAM AL-QUR'AN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES”
ini telah diuji pada tanggal 08 JULI 2026 oleh:

Tim Penguji:

Penguji I


Dr. ALI JA'FAR, S.Hum., M.A
NIDN. 2130068901

Penguji II


NUR HUDA, S.Hum., M.A
NIDN. 2127069001

Rembang, 08 Juli 2026

Ketua STAI Al-Anwar


Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifier) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

p. : Page

QS. : Qur'an Surah

Vol. : Volume

No. : Nomor

H. : Hijriyah

M. : Masehi

t.np. : tanpa nama penerbit

t.th. : tanpa tahun terbit

t.tp. : tanpa tempat penerbit



ABSTRAK

Zidni, Irfan. 2026. **KONSEP MAKSIAT DALAM AL-QUR'AN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**. Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Nur Huda, S. Hum., M. A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep maksiat yang terdapat dalam al-Qur'an. Perbuatan maksiat termasuk dalam perilaku tercela yang dilarang oleh Allah karena dapat mengakibatkan dosa bagi pelakunya. Semiotika merupakan salah satu cabang keilmuan yang digunakan untuk menyingkap makna dibalik sebuah tanda, dalam hal ini adalah lafal maksiat yang terdapat dalam al-Qur'an. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif dari suatu objek yang diteliti. Metode deskriptif analisis bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tanda-tanda yang tersemat dalam al-Qur'an. Penelitian ini menerapkan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis konsep maksiat dalam al-Qur'an secara komprehensif. Adapun penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) dengan objek kajian ayat-ayat maksiat yang dibatasi sesuai dengan perbuatan maksiat yakni QS. Al-Jinn: 23, QS. Al-Muzammil: 16, QS. Al-Ahzab: 36, QS. Al-Mujadalah: 9, QS. Al-Kahfi: 69 dan QS. Al-Hujurat: 7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep maksiat dapat diklasifikasikan ke dalam enam tema, yaitu perbuatan maksiat orang kafir kepada Allah, perbuatan maksiat orang kafir kepada Rasul, perbuatan maksiat orang mukmin kepada Allah, perbuatan maksiat orang mukmin kepada Rasul, perbuatan maksiat orang mukmin kepada Ulil Amri, dan lafal maksiat yang berkedudukan sebagai objek. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, lafal maksiat dalam Al-Qur'an tidak hanya menunjukkan makna literal berupa perbuatan durhaka, tetapi juga mengandung makna konotatif berupa pembangkangan, ketidaktaatan, dan penentangan terhadap ketentuan Allah dan Rasul-Nya. Pada tataran mitos, maksiat merepresentasikan tindakan yang berlawanan dengan nilai ketaatan dan kepatuhan yang menjadi prinsip dasar kehidupan seorang Muslim. Dengan demikian, penerapan semiotika Roland Barthes memperluas pemahaman terhadap konsep maksiat dalam Al-Qur'an melalui pembacaan bertingkat dari makna denotatif, konotatif, sampai mitos, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pesan moral dan keagamaan yang terkandung di dalamnya.

Keywords: *Maksiat, al-Qur'an, Tafsir, Roland Barthes, Semiotika*

MOTTO

قَالَ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا

Dia (Musa) berkata, “InsyaAllah engkau akan mendapatiku sebagai orang yang sabar dan aku tidak akan menentangmu dalam urusan apa pun.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah *Subhānahu wa Ta’ālā* dan ucapan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan do’a, dukungan, dan semangat terkhusus kepada keluarga tercinta khususnya bapak dan ibu saya, bapak Sam’ani dan Ibu Afifah, serta kedua kakak saya Choerul Umam dan Ubaidillah, dan juga untuk almamater tercinta Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang”



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah memberikan karunia, pertolongan, dan nikmat kepada penulis. *Ṣalawat* dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda nabi Muhammad *Ṣalla Allāh 'Alaihy wa Sallam*, semoga di hari akhir kelak senantiasa mendapatkan syafa'at dan diakui sebagai umatnya. Atas anugerahnya skripsi yang ditulis oleh Irfan Zidni dengan judul “Konsep Maksiat Dalam Al-Qur'an Analisis Semiotika Roland Barthes” dapat terselesaikan.

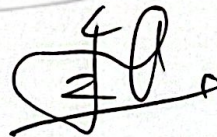
Penelitian ini mengkaji semiotika dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menganalisis kata maksiat yang terdapat dalam al-Qur'an. Hasilnya menunjukkan bahwa konsep maksiat dapat diklasifikasikan ke dalam enam tema, yaitu perbuatan maksiat orang kafir kepada Allah, perbuatan maksiat orang kafir kepada Rasul, perbuatan maksiat orang mukmin kepada Allah, perbuatan maksiat orang mukmin kepada Rasul, perbuatan maksiat orang mukmin kepada Ulil Amri, dan lafal maksiat yang berkedudukan sebagai objek. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, lafal maksiat dalam Al-Qur'an tidak hanya menunjukkan makna literal berupa perbuatan durhaka, tetapi juga mengandung makna konotatif berupa pembangkangan, ketidaktaatan, dan penentangan terhadap ketentuan Allah dan Rasul-Nya.

Penulis menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu terselesaikannya penulisan skripsi, terkhusus kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A. selaku ketua STAI Al Anwar Sarang Rembang yang telah memberikan ilmu dan memberikan pendidikan baik secara *ḥāliyah* maupun *maqāliyah* kepada penulis.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. selaku Kaprodi IQT STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang telah memberikan arahan terkait penyusunan judul skripsi penulis.
3. Bapak Nur Huda, S. Hum., M.A. selaku dosen pembimbing yang rela meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi mulai dari awal sampai dengan tahap terakhir.
4. Segenap bapak ibu dosen STAI Al Anwar Sarang Rembang terkhusus dosen Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

Pada akhirnya, terselesaikanya penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Harapan kedepannya semoga skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain serta menjadi ladang amal *ṣalih* bagi penulis.

Rembang, 08 Juli 2026



Irfan Zidni

NIM: 2020.01.01.1573

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian	14
1. Jenis penelitian	14
2. Sumber data	14
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data	16
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	19
A. Dasar Pemikiran Semiotika Roland Barthes	19
B. Teori Semiotika Roland Barthes.....	21
C. Kode Semiotika Roland Barthes.....	27

BAB III KONSEP MAKSIAT DALAM PERSPEKTIF SEMIOTIKA

ROLAND BARTHES	31
A. Pemetaan Lafal Maksiat dalam Al-Qur'an	32
1. Inventarisasi derivasi lafal maksiat	32
2. Klasifikasi berdasarkan subjek dan objek	34
B. Analisis Petanda dan Penanda Lafal Maksiat	42
C. Analisis Denotatif Lafal Maksiat	51
1. Perbuatan maksiat orang kafir kepada Allah yang terdapat pada surah al-Jinn ayat 23	51
2. Perbuatan maksiat orang kafir kepada Rasul Allah yang terdapat pada surah al-Muzammil ayat 16	52
3. Perbuatan maksiat orang mukmin kepada Allah yang terdapat pada surah al-Ahzab ayat 36	52
4. Perbuatan maksiat orang mukmin kepada Rasul Allah yang terdapat pada surah Al-Mujadalah ayat 9	53
5. Perbuatan maksiat orang mukmin kepada ulil amri yang terdapat pada surah al-Kahfi ayat 69	54
6. Lafal maksiat sebagai objek yang terdapat pada surah al-Hujurat ayat 7	55
D. Analisis Konotatif Lafal Maksiat	55
1. Maksiat sebagai pembangkangan teologis	55
2. Maksiat sebagai penolakan terhadap risalah	57
3. Maksiat sebagai pelanggaran kepatuhan Mukmin	58
4. Maksiat sebagai penyimpangan komunikasi sosial	59
5. Maksiat sebagai legasi ketaatan dalam pencarian ilmu	61
6. Maksiat sebagai keburukan yang dibenci iman	63
E. Makna Mitos dalam Konsep Maksiat	65
1. Maksiat sebagai Mitos Pembangkangan terhadap Otoritas Ilahi	65
2. Maksiat sebagai Mitos Arogansi Kekuasaan	68
3. Maksiat sebagai Mitos Kerusakan Komunikasi Sosial	71
4. Maksiat sebagai Mitos Kegagalan Adab Keilmuan	75
5. Maksiat sebagai Mitos Keburukan yang Diinternalisasi oleh Iman	78
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83

B. Saran-Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
CURICULUM VITAE.....	90

